



MEDIASI

Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi

Volume 06 Nomor 01 Juli 2017

Azizul Kholis dan Deci Fiferonica Purba

KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bunga Irhamna Khalida Tanjung dan Nasrul Syakur

PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI MENULIS HURUF KAPITAL SISWA KELAS II SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN

Erik Herianto Tampubolon dan Lili Wardani Harahap

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014

Haradongan Sianturi

ANALISIS PERAN PEMUDA DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Itsnaini Hasanah dan Yulita Triadiarti

PENGARUH DER, ITO, DAN DPR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Januar Parlentino dan Surbakti Karo-Karo

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS KAP, FIRMSIZE DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Mahfudzoh Sinaga dan OK Sofyan Hidayat

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT LAPORAN KEUANGAN, DAN PENERAPAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Yossi Annisa Hendry dan Chandra Situmeang

PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI HUMAN CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

JURNAL MEDIASI UNIMED

Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D
Dekan Fakultas Ekonomi

Dewan Penasehat Redaksi :

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
Drs. La Ane, M.Si
Drs. Jhonson, M.Si

Pimpinan Redaksi

Dr. Azizul Kholis, SE., M.Si

Anggota redaksi

Pasca Dwi Putra, SE, M.Si
Ali Fikri Hasibuan, SE, M.Si
Sulaiman Lubis, SE, M.M

Dewan Pakar/ Penyunting Ahli

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd (Universitas Negeri Medan)
Prof. Imam Ghozali, M.Kom, Ph. D., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)
Prof. Azhar Maksum, M. Ec., Acc., Ph.D., Ak (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Dr. Filtra Waty, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Dr. Nasirwan, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Dr. Muammar Kadafi, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)
Dr. Iskandar Muda, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Gusnardi, M.Si., Ak., CA (Universitas Riau)
Dr. Bambang Satriawan, SE., M.Si (Universitas Batam)

Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat Redaksi

Jl. Williern Iskandar Pasar V Medan Estate
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail : azizulkholis1@gmail.com

Jurnal Mediasi adalah jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan juli dan desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala ini adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulis yang ditetapkan.

DAFTAR ISI

No.	Penulis	Judul	Hal
01	Azizul Kholis Deci Fiferonica Purba	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INFORMASI INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA	1-15
02	Bunga Irahma Khalida Tanjung Nasrul Syakur	PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI MENULIS HURUF KAPITAL SISWA KELAS II SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN	16-31
03	Erik Herianto Tampubolon Lili Wardani Harahap	PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014	32-46
04	Haradongan Sianturi	ANALISIS PERAN PEMUDA DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH	47-59
05	Itsnaini Hasanah Yulita Triadiarti	PENGARUH DER, ITO, DAN DPR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014	60-77
06	Januar Parlentino Surbakti Karo Karo	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS KAP, FIRMSIZE DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015	78-90
07	Mahfudzoh Sinaga OK Sofyan Hidayat	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT LAPORAN KEUANGAN, DAN PENERAPAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	91-102
08	Yossi Annisa Hendry Chandra Situmeang	PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI HUMAN CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA	103-118

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS KAP, FIRMSIZE DAN
LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Januar Parlentino
Universitas Negeri Medan

Surbakti Karo Karo
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan yang diakibatkan banyaknya skandal manipulasi laporan keuangan yang pernah terjadi di beberapa perusahaan besar di AS dan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real estate* yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015. Metode Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance* yang diprosikan dengan (kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen), Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat dipercaya. Berkaitan dengan teori *agency*, dimana untuk mengurangi biaya keagenan perlu adanya mekanisme *Corporate Governance* dan pihak ketiga yang independen untuk menyalurkan kepentingan berbagai pihak di perusahaan dalam membuat keputusan bisnis. Sementara hasil pengujian secara parsial hanya variabel *Leverage* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial hanya variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara simultan variabel *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Integritas Laporan Keuangan, *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size*, *Lverage*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi bisnis yang akurat sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi para pelaku bisnis. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena informasi tersebut nantinya akan mempengaruhi berbagai pihak baik itu pihak internal maupun eksternal dalam membuat suatu keputusan bisnis. Salah satu informasi bisnis yang paling sering digunakan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari suatu perusahaan, karena laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Nirmalasari, 2014).

Perusahaan dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi, agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Namun, pada kenyataannya mewujudkan integritas laporan keuangan itu adalah hal yang berat. Terbukti banyak sekali terjadi kasus-kasus manipulasi akuntansi. Banyak perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya integritas, di mana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Skandal manipulasi akuntansi ini melibatkan sejumlah perusahaan besar di Amerika Serikat seperti Enron, Global Crossing, Tyco, Xerox dan WorldCom (diakses dari www.scribd.com).

Kemudian perusahaan lain yang melakukan manipulasi laporan keuangan adalah perusahaan WorldCom. Dimana, Manajemen perusahaan melakukan penggelembungan Angka dengan Cara Biaya jaringan yang telah dibayarkan pihak WorldCom kepada pihak ketiga dipertanggungjawabkan dengan tidak benar. Dimana biaya jaringan yang seharusnya dibebankan dalam laporan laba rugi, oleh perusahaan dibebankan ke rekening modal. Selain itu, Dana cadangan untuk beberapa biaya operasional dinaikkan oleh perusahaan. Dengan praktik ini, WorldCom berhasil memanipulasi keuntungannya sebesar \$ 2 M (Kalsum, 2015).

Penerapan *Corporate Governance* telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. *Corporate Governance* berguna untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan dan menjadikan perusahaan berumur panjang dan dipercaya oleh pemegang saham. Secara Teori, Kualitas Tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan likuiditas saham dengan meningkatkan transparansi informasi. Secara khusus, kualitas tata kelola perusahaan yang baik akan menerapkan pengawasan yang ketat terhadap manajer sehingga dapat mencegah perilaku opportunistic manajer dalam menyembuhkannya dan mendistorsi informasi (Ali, et all : 2017). Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Gayatri dan Suputra, (2013:2) menyatakan bahwa “unsur corporate governance terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan sebuah rangkaian tentang suatu proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi”.

Di Indonesia, *corporate governance* menjadi isu yang hangat yang selalu ditingkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun. Terutama sejak terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia termasuk Indonesia, dan semakin menjadi perhatian akibat banyak terungkapnya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Di Indonesia dan negara-negara Asia lainnya yang mengalami krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997, isu mengenai *good corporate governance* (GCG) telah

menjadi bahasan penting dalam rangka mendukung pemulihan kegiatan dunia usaha dan pertumbuhan perekonomian setelah masa-masa krisis tersebut. Pada saat ini, dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia harus menerapkan *good corporate governance* agar dapat bersaing dan tercipta pengawasan yang lebih baik terhadap laporan keuangan sehingga pada akhirnya laporan keuangan yang telah dibuat mencerminkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi (Antara News, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi integritas informasi laporan keuangan adalah Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian yang dilakukan (Putra, 2012) menyatakan bahwa “dalam kasus manipulasi data akuntansi ini sebenarnya tidak hanya pihak dari dalam perusahaan saja yang bertanggung jawab, tetapi pihak dari luar juga sangat berpengaruh”. Seperti eksternal auditor juga harus ikut bertanggung jawab terhadap banyaknya kasus-kasus manipulasi data akuntansi seperti ini. Posisi akuntan publik yang dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan juga mulai banyak dipertanyakan, apalagi setelah terbukti bahwa semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan. Sedangkan profesi akuntan sendiri mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang dapat diaandalkan bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, serta bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Faktor berikutnya adalah *firm size*. *Firm size* juga memiliki peranan penting dalam perusahaan yang melakukan manipulasi data akuntansi. Menurut Muliati (2011:31), “*firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham”. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak dan perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga akan menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi dan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat.

Faktor yang keempat yaitu *Leverage*. *Leverage* menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang didanai dari utang yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total aset. Fajaryani, (2015:11) menyatakan “untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditor, perusahaan perlu mengungkapkan informasi dengan integritas yang tinggi”. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dibandingkan perusahaan dengan *leverage* yang rendah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2013) dan Sinaga (2014). Penelitian ini mencoba melihat pengaruh *corporate governance*, kualitas kantor akuntan publik, *firm size*, dan *leverage* terhadap integritas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2013) menunjukkan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Hanya

kepemilikan manajerial yang berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan sementara kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas KAP (jumlah patner izin akuntan) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Teori Agency (Agency theory)

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*. Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent* yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Jensen & Meckling 1976)

2.1.2 Teori Sinyal (Sinyal Theory)

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Jama'an, 2008).

2.1.3 Integritas Laporan Keuangan

Integritas secara terminologi berarti mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki integritas dalam penyajiannya. Ikatan Akuntan Indonesia (dalam PSAK No. 1 Revisi 2013 Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Latifah, (2015:3) menyatakan "Integritas laporan keuangan adalah sejauhmana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara jujur dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum". Dengan kata lain, Laporan keuangan yang berintegritas tinggi lebih dipercaya oleh pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur tanpa ada unsur kecurangan didalamnya. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan adalah kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan tidak bias secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan.

2.1.4 Corporate Governance

Corporate governance di definisikan sebagai seperangkat aturan yang mendefinisikan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah karyawan,

dan stakeholder internal maupun eksternal lain, mengenai hak dan kewajiban mereka, atau sistem di mana perusahaan diatur (*directed*) dan dikendalikan (*controlled*), dimana tujuan corporate governance adalah menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Saat ini, setiap perusahaan semakin bergantung pada modal eksternal (ekuitas, pinjaman) untuk pembiayaan kegiatan, investasi dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan *good corporate governance* adalah suatu keharusan untuk meyakinkan pemodal eksternal bahwa manajemen bertindak dalam kepentingan terbaik perusahaan dari penggunaan dana yang tepat dan paling efisien. Mekanisme tata kelola perusahaan adalah institusi ekonomi dan hukum yang dapat diubah melalui proses politik yang terkadang menjadi lebih baik. Kita bisa mengambil pandangan bahwa kita tidak perlu khawatir tentang pembaruan tata pemerintahan, karena dalam jangka panjang, persaingan pasar produk akan memaksa perusahaan untuk meminimalkan biaya, dan sebagai bagian dari biaya minimisasi ini mengadopsi aturan, termasuk mekanisme tata kelola perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan modal eksternal pada biaya terendah (Schiper dan Vishny:1997). Sebuah sistem *good corporate governance* yang sehat harus memberikan perlindungan yang efektif bagi pemegang saham dan kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan diri untuk mendapatkan pengembalian yang tepat atas investasi.

2.2 Kerangka Berpikir

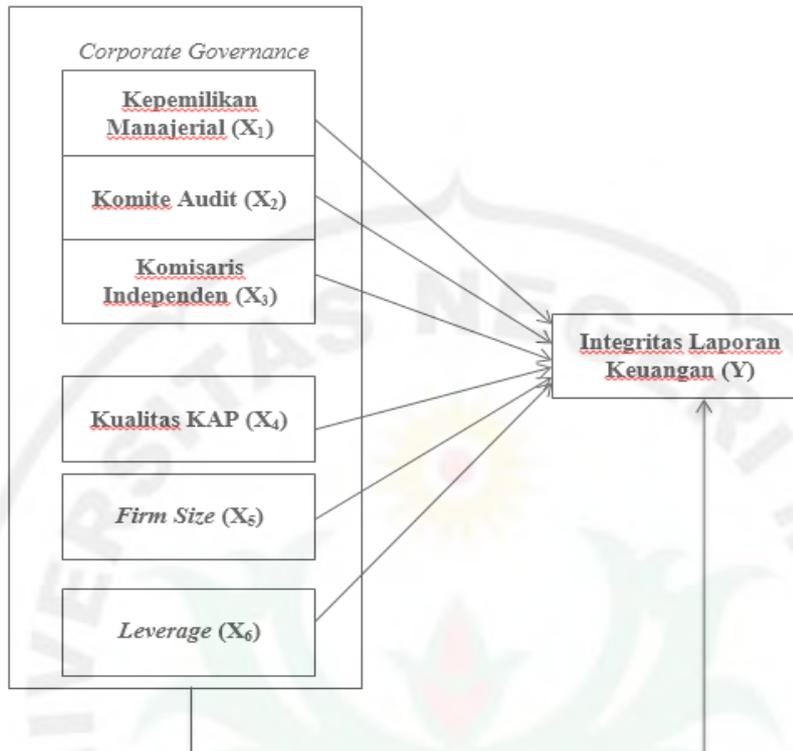
2.2.1 Keterkaitan Variabel

Setiap perusahaan dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkap fakta sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak. Dengan kata lain, laporan keuangan harus disajikan dengan integritas yang tinggi. Integritas yang tinggi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan akan didapatkan jika melakukan penerapan *corporate governance* yang baik dalam perusahaan.

2.3 Skema Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka penulis menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :





Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 dengan mengakses situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan selesai. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2016:87). Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Peneliti memilih perusahaan *property* dan *real estate* dan tahun pengamatan 2013-2015. Alasan peneliti memilih perusahaan *property* dan *real estate* dalam penelitian ini dikarenakan sector *property* dan *real estate* sebagai salah satu sektor yang penting di Indonesia yang disertai dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang tinggi menyebabkan kebutuhan hunian yang akan terus meningkat dan akan semakin tinggi persaingan antar perusahaan maka akan semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap integritas laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengunduh laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015 dari website www.idx.co.id.

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya (Sanusi, 2016 :115). Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbulnya dalam penelitian ini. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan *Software SPSS (Statistical Package for Sosial Science)* 20.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi masing masing variabel. Berikut data statistik deskriptif dari masing- masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.3

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEM_MAN	60	,24	13,70	3,4382	3,71891
KOM_AUD	60	4,00	7,00	4,5833	,86928
KOM_INDP	60	25,00	66,67	41,8460	12,81440
KUA_KAP	60	0	1	,23	,427
FIRM_SIZE	60	23,38	31,22	28,5147	1,60302
LEVERAGE	60	6,81	185,23	64,5445	41,54046
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengujian (Lampiran B.1)

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorof-Smirnof untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0F-7
	Std. Deviation		<u>.75120477</u>
Most Extreme Differences	Absolute		<u>.107</u>
	Positive		<u>.107</u>
	Negative		<u>-.089</u>
Kolmogorov-Smirnov Z			<u>.828</u>
Asymp. Sig. (2-tailed)			<u>.499</u>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber : Hasil Pengujian (Lampiran B.1)

Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,499. Dapat disimpulkan data telah terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dapat dilihat dari Nilai VIF dan nilai Tolerance. Data mengalami multikolinieritas jika hasil VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0, 10

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,621	2,118		1,237	,221		
	KEM_MAN	,043	,032	,187	1,356	,181	,762	1,312
	KOM_AUD	,100	,145	,102	,691	,493	,666	1,501
	KOM_INDP	,007	,009	,110	,779	,439	,722	1,385
	KUA_KAP	,076	,297	,038	,256	,799	,665	1,505
	FIRM_SIZE	-,085	,082	-,159	-1,035	,306	,611	1,638
	LEVERAGE	,008	,003	,399	2,828	,007	,729	1,373

a. Dependent Variable: ILK

Sumber: Hasil Pengujian (Lampiran B.2)

Dari nilai VIF yang dihasilkan tidak ada yang lebih dari 10 dan nilai tolerance yang dihasilkan tidak ada yang kurang dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

4.2.3 Uji Antikorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini untuk menguji gejala Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.233	.146	.79259	2,164

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, FIRM_SIZE, KOM_AUD, KEM_MAN, KOM_INDP, KUA_KAP

4.3 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen dalam penelitian ini yaitu *Corporate governance* (yang diproksikan kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen) Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian yaitu integritas laporan keuangan. Dengan melakukan penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013-2015 dimana jumlah populasi sebanyak 49 perusahaan dan terpilih 20 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*.

Dari hasil pengujian variabel penelitian secara simultan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen integritas laporan keuangan atau dengan kata lain secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ (5%). Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya. Hasil ini juga didukung oleh hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 14,60 %. Hal ini mengartikan bahwa variabel *corporate governance* (yang diproksikan kedalam kepemilikan manajerial, komite audit komisaris independen), kualitas KAP, *Firm Size*

dan *Leverage* mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 14,60% sedangkan 85,40% lainnya didukung oleh faktor-faktor lain. Penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi $0,181 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan gagal menjadi salah satu mekanisme *corporate governance* yang dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Panggabean (2016), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahiim (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang menyatakan bahwa manajer yang berperan ganda sebagai pengelola sekaligus pemilik akan mendorong manajer untuk menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham. Manajer akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menjalankan amanah untuk mengelola perusahaan sehingga keputusan dan tindakan yang diambil manajemen akan mengutamakan pemegang saham yang salah satunya adalah manajemen itu sendiri. Namun, dalam peran ganda manajerial sebagai pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan memberikan keleluasaan yang lebih besar pada manajer untuk melakukan beberapa hal yang kurang menguntungkan bagi investor eksternal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,181. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan gagal menjadi salah satu mekanisme *corporate governance* yang dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.
2. Komite audit yang diukur dengan frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi 0,493. Hal ini berarti bahwa komite belum berfungsi dengan baik di dalam menjalankan tanggung jawab pada bidang, yaitu; a. Pengawasan dalam penyusunan Laporan Keuangan (*Financial Reporting*); b. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*); dan c. Pengawasan Perusahaan (*Corporate Control*) sehingga akan berdampak kepada integritas laporan keuangan yang disajikan.
3. Komisaris independen secara parsial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,439. Hal ini berarti keberadaan komisaris independen dalam perusahaan gagal menjadi salah satu mekanisme *corporate governance* dalam meningkatkan integritas laporan.
4. Kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,799. Hasil ini menunjukkan bahwa Kualitas kantor akuntan publik (KAP) tidak berhasil dalam memberikan signal kepercayaan kepada pihak yang berkepentingan atas legalitas dan integritas opini yang independen dikeluarkan

akuntan dalam menyakini keadilan informasi yang keuangan yang disampaikan pihak manajemen sehingga tidak meningkatkan integritas laporan keuangan.

5. *Firm Size* secara parsial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,306. Hal ini mengindikasikan bahwa (*firm size*) gagal menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, serta kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi sehingga tidak dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.
6. *Leverage* secara parsial menunjukkan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,007. Hal ini berarti manajemen telah berhasil mengelola utangnya dan berhasil menyakinkan calon investor melalui rencana bisnis dan prospek perusahaan di masa mendatang.
7. Dari hasil pengujian variabel penelitian secara simultan, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen integritas laporan keuangan atau dengan kata lain secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,024. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance*, Kualitas KAP, *Firm Size* dan *Leverage* merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Audit Tenure, Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain terkait konservatisme yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur integritas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada tiap jenis perusahaan

REFERENSI

- Alaoui, AbdelKader O. el., Obiyathulla Ismath Bacha., Mansur Masih., Mehmet Asutay.2016. *Leverage Versus Volatility: Evidence from the Capital Structure of European firms*. Journal Economic Modelling (11),(023). www.elsevier.com/locate/econmond. <http://dx.doi.org/10.1016>
- Ali, Searat., Benjamin Liu., Jen Je Su.2017. *Corporate Governance and Stock Liquidity Dimensions: Panel Evidence From pure Order-Driven Autralian Market*. *Journal Internasional Review of Economics and Finance*. <http://dx.doi.org/10.106/j.ref.2017.03.005>
- Arinasari, Rani. 2016. *Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Arvida, Laila.2013. *Pengaruh mekanisme Corporate Governance, Kualitas Kantor Akuntan Publik dan Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Astina, Imah. 2013. *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan di Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Astria, Tia. 2011. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Ejournal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bambang. 2006. *Komisaris Bongkar Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan PT KeretaApi*. <http://antaranews.html>. Diakses (15 September 2016, Pkl 22:52 Wib).
- Baboukardos, Diogenis., Gunnar Rimmel.2016. *Value Relevance of Accounting Information under an Integrated Reporting Approach: A Research Note*. J.

Account. Public Policy. Journal homepage:
www.elsevier.com/locate/jaccpubpol. <http://dx.doi.org/10.1016/j.Jaccpubpol.2016.04.004>.

TENTANG PENULIS

Januar Perlentino : adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Drs. Surbakti Karo Karo M.Si., Ak., CA : adalah Dosen Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

